

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis dampak lalu lintas tarikan akibat pembangunan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dengan pendekatan *four step model*, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis bangkitan dan tarikan akibat pembangunan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a. Diketahui Bangkitan pada jam puncak di Rumah Sakit pembanding yaitu RSUD Panembahan Senopati Bantul terjadi pada pukul 12.00-13.00 WIB adalah 22 smp/jam. Sedangkan tarikan tertinggi terjadi pada jam 06.45-07.45 Wib adalah 50 smp/jam..
  - b. Diketahui bangkitan pada Rumah Sakit Universitas islam Indonesia adalah 35 smp/jam. Dan diketahui bahwa tarikan pada Rumah Sakit Universitas islam Indonesia sebesar 81 smp/jam.
2. Setelah analisis bangkitan dan tarikan maka dilakukan analisis sebaran perjalanan dengan analisis Matrik Asal Tujuan (MAT) metode fratar, maka diperoleh nilai sebaran perjalanan setiap simpang pada 5 tahun yang akan datang. Hasil sebagai berikut :
  - a. Volume kendaraan pada simpang 3 bersinyal Sedayu :
    - 1) Timur ke barat : 559 smp/jam
    - 2) Timur ke Utara : 258 smp/jam
    - 3) Utara ke Timur : 217 smp/jam
    - 4) Utara ke Barat : 8 smp/jam
    - 5) Barat ke Utara : 10 smp/jam
    - 6) Barat ke Timur : 1171 smp/jam
  - b. Volume kendaraan pada simpang 3 bersinyal Sapuangin :
    - 1) Timur ke Barat : 415 smp/jam
    - 2) Timur ke Selatan : 107 smp/jam
    - 3) Selatan ke Timur : 447 smp/jam

- 4) Selatan ke Barat : 30 smp/jam
  - 5) Barat ke Timur : 1161 smp/jam
  - 6) Barat ke Selatan : 21 smp/jam
- c. Distribusi bangkitan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia pada 5 tahun yang akan datang :
- 1) Dari RS UII ke Timur : 18 smp/jam
  - 2) Dari RS UII ke Barat : 17 smp/jam.
- d. Distribusi tarikan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia pada 5 tahun yang akan datang :
- 1) Simpang 3 bersinyal Sedayu :
    - a) Timur ke RS UII : 35 smp/jam
    - b) Utara ke RS UII : 1 smp/jam.
  - 2) Simpang 3 bersinyal Sapuangin :
    - a) Barat ke RS UII : 29 smp/jam
    - b) Selatan ke RS UII : 12 smp/jam.
3. Analisis pemilihan moda pada Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia didapatkan hasil sebagai berikut:
- a. Diketahui total kendaraan sebanyak 323 kendaraan dengan persentase kendaraan ringan (LV) 18% dan sepeda motor (MC) 82% dengan jumlah kendaraan ringan (LV) sebanyak 59 kendaraan dan sepeda motor (MC) sebanyak 264 kendaraan.
  - b. Diperoleh Jumlah kendaraan di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dengan membandingkan total kendaran di RSUD Panembahan Senopati Bantul 516 kendaraan dengan jumlah kendaran ringan (LV) sejumlah 93 kendaraan dan sepeda motor (MC) 423 kendaraan.
4. Pemilihan rute atau pembebanan jaringan lalu lintas pada simpang 3 bersinyal Sedayu dan Sapuangin diperoleh hasil sebagai berikut:
- a. Simpang 3 bersinyal Sedayu :
    - 1) Timur ke Barat : 13,77%
    - 2) Utara ke Barat : 12,50%
    - 3) Barat ke Timur : 2,90%
  - b. Simpang 3 bersinyal Sapuangin :

- 1) Timur ke Selatan : 7,48%
  - 2) Timur ke Barat : 6,02%
  - 3) Selatan ke Timur : 5,59 %
  - 4) Barat ke Timur : 5,34%
- c. Pemilihan rute atau pembebanan jaringan lalu lintas pada kedua simpang tersebut cukup berpengaruh terhadap kapasitas ruas jalan tersebut karena pengaruh kemacetan tersebut dari angka kenaikan kendaraan pada setiap simpang tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis dampak lalu lintas tarikan akibat pembangunan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dengan pendekatan *four step model* maka disarankan:

1. Untuk melakukan penelitian seperti ini lebih disarankan untuk melakukan analisis dengan menggunakan data pembanding lebih dari satu agar mendapatkan hasil yang lebih spesifik.
2. Untuk melakukan penelitian yang akan datang diharapkan untuk sekaligus melakukan pemodelan dari sebaran dan pemilihan rute dengan menggunakan *software* komputer yaitu *visim*. Sehingga visualisasi dari analisis tersebut dapat tersampaikan dengan baik.
3. Perlunya upaya dari instansi terkait untuk melakukan evaluasi setiap simpang untuk mencegah kemacetan yang terjadi akibat pembangunan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia.